

MAKALAH

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DAN BERBICARA BAHASA PRANCIS MELALUI PENGAJARAN *COMMUNICATION ORALE* PADA PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS UPI

Oleh :

Yuliarti M

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ASING
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2006**

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara melalui Pengajaran *Communication Orale* pada Program Pendidikan Bahasa Prancis JPBA FPBS UPI

A. Pendahuluan

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa ada empat keterampilan berbahasa yaitu : keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, yang harus dimiliki oleh pembelajar dalam mempelajari suatu bahasa.. Setiap keterampilan erat hubungannya dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.

Keempat keterampilan berbahasa tersebut dapat diperoleh melalui suatu hubungan yang teratur, yaitu dimulai dari belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu diperoleh keterampilan membaca dan menulis.

Berkenaan dengan pembelajaran bahasa asing, Samsuri (1993 :8) menegaskan bahwa pembelajaran bahasa asing sebaiknya diajarkan dengan dasar mendengar dan menirukan ucapan-ucapannya, dan kemampuan membaca serta menulis harus dibangun atas dasar penguasaan bahasa secara lisan.

Pada Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI, mata kuliah *Communication Orale* diberikan dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara dalam bahasa Prancis. Tentu tidaklah mudah bagi mahasiswa untuk memperoleh dua keterampilan berbahasa sekaligus. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang dapat menghambat proses belajar mengajar (PBM) bahasa Prancis.

B. Proses Belajar Mengajar *Communication Orale* Pada Program Pendidikan Bahasa Prancis UPI

Terdapat lima unsur penting dalam suatu proses belajar mengajar yaitu :

1. Tujuan Pengajaran

Mata kuliah *Communication Orale* (CO) ditempuh mahasiswa dalam 4 semester dari semester I sampai dengan semester IV (*Communication Orale I-Communication Orale IV*). Kegiatan matakuliah ini terbagi dalam dua kegiatan yaitu di dalam kelas dan di laboratorium bahasa.

Di laboratorium bahasa tujuan pengajaran menitikberatkan pada keterampilan menyimak, dan di kelas difokuskan pada pencapaian tujuan keterampilan berbicara mahasiswa.

2. Materi Pengajaran

Materi yang dianggap baik adalah materi yang dibuat berdasarkan prinsip seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi. Dalam penyeleksian bahan, pengajar memilih bahan pengajaran CO yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mahasiswa dan tujuan yang hendak dicapai. Materi pengajaran CO diarahkan pada pencapaian tujuan dua keterampilan bahasa tersebut.

Di laboratorium bahasa, materi berupa rekaman kaset berisi latihan pelafalan fonem, kata, kalimat, pasangan kata, percakapan, lagu, wawancara, teks, cerita dll .

Latihan –latihan diberikan untuk memastikan apakah mahasiswa dapat mengenal dan memahami bunyi bahasa baik secara pasif-reseptif atau pun secara aktif-produktif.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa antara lain:

- 1) Menjawab pertanyaan mengenai isi teks, lagu, percakapan ataupun cerita yang diperdengarkan.
- 2) Mengetahui bunyi bahasa
- 3) Melafalkan bunyi bahasa (kata-kata, pasangan kata/rangkaian kalimat) Membedakan pasangan kata/kalimat, dengan mengisi kolom yang kosong yang terdapat dalam rekaman dengan menentukan pilihan kata yang tepat di antara dua kata yang bunyinya sama tetapi berbeda arti.
- 4) Memilih kata-kata yang seringkali muncul yang terdapat dalam teks/wacana/percakapan/cerita/lagu
- 5) Menghitung jumlah frekuensi pemakaian kata tersebut dengan memberi tanda silang di depan kata yang dimaksud.

6) Menjawab Pertanyaan-pertanyaan dari teks/lagu/dialog yang diperdengarkan lewat rekaman.

Materi pengajaran CO di kelas berupa tema-tema, percakapan, wacana yang mendorong mahasiswa untuk berbicara, berdiskusi, berdebat, berargumentasi dan memberikan pendapat.

Latihan-latihan tersebut merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari para mahasiswa, yang menuntut prakarsa nyata dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan alasan masing-masing secara lisan. Sebagai bagian dari kemampuan berbahasa aktif produktif, kemampuan berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa. Dalam pengajaran CO yang memitikberatkan pada keterampilan berbicara, bentuk latihan-latihan dapat berupa:

- 1) Bercerita tentang satu tema.
- 2) Menceritakan kembali teks/wacana dengan menggunakan kata-kata sendiri
- 3) Memberikan komentar/pendapat
- 4) Berdebat
- 5) Bermain peran
- 6) Tebak kata

Pada tahap gradasi, pengajar mengurut bahan/materi pengajaran CO berdasarkan urutan dari yang mudah terlebih dahulu ke tahap yang sulit. Sedangkan pada Tahap presentasi bahan, pengajar CO menyampaikan materi pengajaran sesuai dengan seleksi dan gradasi bahan yang telah ditentukan baik materi yang di berikan di kelas maupun materi yang dilaksanakan di laboratorium bahasa. Tahap yang terakhir yaitu repetisi bahan. Pengajar CO tidak melakukan pengulangan bahan pengajaran karena materi yang diberikan baik di kelas maupun di laboratorium bahasa merupakan aplikasi materi langsung.

(3) Metode dan Teknik Pengajaran

Meskipun tidak ada satu metode ataupun teknik pengajaran yang terbaik untuk semua aspek keterampilan berbahasa, namun metode dan teknik masih merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses belajar mengajar (PBM). Dalam prakteknya, pengajar CO tidak hanya menggunakan satu metode saja

melainkan menggunakan berbagai metode dan teknik yang ada.(eklektik) disesuaikan dengan situasi dan kondisi tempat dilaksanakan PBM. Metode dan teknik yang digunakan dalam pengajaran CO adalah: Tanya jawab,diskusi, bermain peran, bercerita,ceramah, drill. dll.

(4) Pengajar

Sudah seharusnya seorang pengajar memiliki sejumlah kompetensi (kemampuan) dasar guru dalam melaksanakan PBM. Guru merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan dalam pengajaran bahasa asing. Faktor ini meliputi kemampuan guru dalam mengajar bahasa tersebut. Guru yang memiliki kemampuan mengajar akan dapat membuat metode dan materi yang kurang menarik menjadi menarik. Banyak seminar-seminar dan penataran-penataran yang diikuti oleh para pengajar Program Pendidikan Bahasa Prancis UPI dengan maksud meningkatkan wawasan pengetahuan mereka tentang PBM.

(5) Evaluasi

Untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan pengajaran CO maka pengajar melakukan evaluasi sebagai berikut :

- (1) Evaluasi terhadap kehadiran dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tatp muka di kelas dan di laboratorium bahasa.
- (2) Evaluasi terhadap tugas-tugas yang diberikan, baik yang berupa kelompok maupun individu.
- (3) Ujian Tengah Semester berupa tes menyimak dan tes berbicara
- (4) Ujian Akhir Semester berupa tes menyimak di laboratorium dan tes lisan di kelas.

C.Bentuk Latihan-latihan Pengajaran Menyimak dan Latihan-latihan Pengajaran Berbicara .

I. Bentuk Latihan Pengajaran Menyimak

- Mengenal bunyi bahasa

Latihan diberikan untuk mengukur kemampuan mengenal dan membedakan bunyi bahasa secara pasif reseptif. Contoh :

-Ecoutez le texte suivant et répondez Vrai(V) ou Faux (F)? (Dengarkan teks berikut Ini dan jawablah benar atau salah)

- 1. Il a attendu une heure
- 2. Lui, il est bien habillé

V	F

- o Melengkapi kata dalam teks yang diperdengarkan

Latihan ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami isi teks/lagu/percakapan yang diperdengarkan.

Contoh :

-Complétez! (Lengkapilah kolom yang kosong dengan menggunakan kata yang diperdengarkan).

**Hier, je suis arrivé à.....et aujourd'hui, je.....les musées
et..... je suis allé à.....**

II. Bentuk Latihan Pengajaran Berbicara

- o Menceritakan kembali secara lisan teks /gambar dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- o Bercerita tentang satu tema

Latihan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami isi teks/gambar secara lisan dan mengungkap kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasi struktur kalimat dengan bahasa sendiri.

Contoh :

1) Racontez à nouveau le texte/l'image que vous avez en utilisant votre propre langue.(Ceritakan kembali teks/gambar dengan menggunakan kalimat sendiri)

2) Parlez de votre famille (Ceritakan tentang keluarga anda)

- o Memberikan komentar/pendapat suatu pernyataan atau pertanyaan.

Contoh :

1) Qu'est-ce qui est le plus important "l'allure ou l'élégance"?(Apa yang lebih penting penampilan atau keserasian?)

2) Etes-vous pour ou contre "les femmes travaillent" (Apakah anda setuju atau tidak setuju "Wanita bekerja")

- Bermain Peran

Latihan ini memiliki tujuan untuk melatih spontanitas mahasiswa dalam berbicara sesuai dengan perannya. Contoh :

1) Imaginez un dialogue entre Le journaliste et l'acteur (Buatlah percakapan antara wartawan dan aktor.

2) Imaginez un dialogue dans cette situation: (Buatlah percakapan dalam situasi berikut ini) : **Vous rencontrez un ami dans la rue, mais vous êtes pressé(e) car vous devez passer à la banque avant qu'elle ferme.** (Anda bertemu dengan seorang teman di jalan, tetapi anda sibuk karena harus ke Bank)

- Diskusi Kelompok

Latihan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam keterampilan berbahasa lisan dan wawasan pengetahuan lintas budaya (antar budaya) mahasiswa. Contoh :

- Comment se passe chez vous la fête des mères? Est-ce la même chose qu'en France? Discutez-en! (Bagaimana perayaan hari ibu di Indonesia? Apakah sama dengan di Prancis ?).

D. Kesimpulan

Jenis latihan-latihan yang penulis sampaikan merupakan hasil kajian dan pengalaman penulis selama mengajar Bahasa Prancis, hal ini tentu pengajarliah yang berperan untuk memilih dan menerapkan latihan-latihan pengajaran baik yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak maupun keterampilan berbicara yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya dan semua jenis latihan tersebut dapat diberikan untuk semua tingkatan tetapi yang perlu diperhatikan adalah harus ada kesesuaian jenis latihan dengan tingkat kemampuan mahasiswa.

Proses Belajar Mengajar CO Bahasa Prancis dan latihan-latihan dalam rangka meningkatkan keterampilan menyimak dan keterampilan Berbicara

tidak hanya dapat diterapkan dalam PBM Bahasa Prancis tetapi diharapkan juga dapat diaplikasikan pada pembelajaran bahasa asing lainnya..

E.Referensi

CAPELLE, Guy & Gidon, Noelle. (1995). *Le Nouvel Espaces I, méthode de français*. Paris: Hachette.

KANEMAN-POUGATCH Massia, *Plaisir Des Sons*. Paris: Hatier/Didier

DELBART-PAGNIEZ Therese, *A l'Ecoute des Sons*. Paris : Clé International.

DURANTON Laure.(1994) *Préparation aux épreuves orales A1-A2*. Paris: Clé International.

GUIMBRETIERE Elisabeth. (1994). *Phonétique et Enseignement de l'oral*. Paris: Hatier/Didier.

LEON Pierre. (1972). *Prononciation du Français Standard*. Paris: Hatier/Didier.

SAVIGON, Sandra J. (1983). *Communicative Competence: Theory and Classroom Practice*. London: Addison – Wesley Publishing Company.

Samsuri(1983) *Analisis Bahasa*. Jakarta : Erlangga.

DJIWANDONO, Soenardi.(1996). *Tes Bahasa dalam Pengajaran*: Bandung: Penerbit ITB Bandung.

* Penulis adalah pengajar Bahasa Prancis Di Program Pendidikan Bahasa Prancis UPI dan Di Lembaga Kursus Bahasa Prancis L'Alliance de Bandung